

Pengaruh Penggunaan Model Course Review Horay dan Media Pohon Kata terhadap Keterampilan Menulis Suku Kata pada Siswa Kelas 1 Sekolah Dasar

Defi Triana Sari ✉, Universitas PGRI Madiun

Muhammad Hanif, Universitas PGRI Madiun

Cerianing Putri Pratiwi, Universitas PGRI Madiun

✉ defi_2102101003@mhs.unipma.ac.id

Abstract: The lack of optimal writing skills in students' syllable material is caused by factors in the learning process that use a direct learning model with lectures and blackboard media, a decline in learning interest, and difficulties in meeting students' needs. This study was conducted to determine the significant effect of using the Course Review Horay learning model assisted by word tree media on the syllable writing skills of first-grade students at SDN Bagi 02 Madiun. This study used a quasi-experimental design, specifically a Nonequivalent Control Group Design, with pre-tests and post-tests administered to both the control and experimental groups. The sample size was 7 students in the control group and 8 students in the experimental group. Data collection was conducted using tests. The results indicated a significant impact of the Course Review Horay learning model, assisted by word tree media, on students' syllable writing skills. This is evidenced by the increased average scores on the pre-test and post-test, from 74.75 to 89.00. The sig. value (2-tailed) was $0.012 < 0.05$, indicating a significant difference in the test results between the control and experimental groups using the Course Review Horay learning model assisted by word tree media.

Keywords: Course review horay model, word tree media, and syllable writing skills

Abstrak: Kurang maksimalnya keterampilan menulis siswa materi suku kata disebabkan oleh faktor proses pembelajaran yang menggunakan model pembelajaran langsung dengan ceramah serta media papan tulis, turunnya minat belajar dan sulit terpenuhinya kebutuhan siswa. Penelitian dilakukan untuk mengetahui pengaruh yang signifikan penggunaan model pembelajaran Course Review Horay berbantuan media pohon kata terhadap keterampilan menulis suku kata siswa kelas 1 SDN Bagi 02 Madiun. Pada penelitian ini menggunakan jenis quasi eksperimen, bentuk desain Nonequivalent Control Group Design dengan adanya pre-test dan post-test pada kelas kontrol serta eksperimen. Jumlah sampel pada kelas kontrol 7 siswa dan kelas eksperimen 8 siswa. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah tes. Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh yang signifikan penggunaan model pembelajaran Course Review Horay berbantuan media pohon kata terhadap keterampilan menulis suku kata. Hal ini dibuktikan dengan rata-rata yang meningkat pada pre-test dan post-test yakni dari 74,75 menjadi 89,00. Hasil nilai sig. (2-tailed) menunjukkan $0.012 < 0.05$ sehingga dapat disimpulkan terdapat perbedaan pada hasil tes keterampilan siswa antara kelas kontrol dan eksperimen dengan model pembelajaran Course Review Horay berbantuan media pohon kata.

Kata kunci: Model course review horay, media pohon kata, dan keterampilan menulis suku kata

PENDAHULUAN

Pembelajaran yang diterima oleh siswa di sekolah telah ditetapkan sesuai dengan aturan yang ada, yang dikenal dengan sebutan kurikulum. Pernyataan yang serupa dapat ditemukan dalam Nurhayati (2022), yang menyebutkan bahwa kurikulum adalah serangkaian rencana dan organisasi terkait tujuan, materi, serta metode pembelajaran yang berperan sebagai panduan pelaksanaan pendidikan untuk meraih hasil yang diinginkan. Kurikulum ini telah dijelaskan oleh Pelawi & Is (2021) yang menyatakan bahwa kurikulum untuk pendidikan dasar dan menengah harus mencakup pembelajaran termasuk bahasa. Pembelajaran bahasa ini diintegrasikan ke dalam mata pelajaran Bahasa Indonesia. Ada empat keterampilan utama dalam bahasa yang diajarkan dalam pelajaran Bahasa Indonesia, yaitu mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis menurut Supriadi (2020). Keempat keterampilan tersebut saling terkait dalam aspek bahasa dan harus dikuasai oleh para siswa.

Salah satu dari empat keterampilan yang perlu dikuasai adalah menulis. Kemampuan menulis adalah jenis keterampilan berbahasa yang kompleks, karena siswa tidak hanya diminta untuk mencatat ide, tetapi juga harus bisa menyampaikan pikiran, konsep, emosi, serta keinginan mereka secara tertulis, menurut Supriadi (2020). Keterampilan dalam menulis menjadi hal yang sangat penting untuk diajarkan sejak tahap awal agar siswa siap menghadapi jenjang pendidikan berikutnya. Ini diungkapkan agar siswa dapat mengerti dan menggunakan Bahasa Indonesia dengan benar dan kreatif untuk memenuhi berbagai kebutuhan, seperti yang diterangkan oleh Tara (2023). Jika siswa sudah menguasai keterampilan di tingkat dasar, mereka dapat menghasilkan tulisan yang benar. Kegiatan menulis tentu saja dilakukan dalam proses pembelajaran yang dituangkan dalam beberapa bagian atau bab yang merupakan materi yang juga akan dipelajari oleh siswa. Hal ini juga berlaku untuk mata pelajaran Bahasa Indonesia di kelas awal, yaitu kelas 1. Di kelas 1, salah satu materi yang dipelajari adalah tentang suku kata. Setiap suku kata dalam Bahasa Indonesia terdiri dari huruf vokal sebagai unsur utama, menurut Moeliono (2017).

Berdasarkan pengamatan di SDN Bagi 02, ditemukan bahwa ada 8 siswa yang mengalami kesulitan, yaitu mereka kesulitan dalam menulis kata yang ingin mereka ungkapkan atau berdasarkan gambar yang ada. Selain itu, meskipun sudah ada bantuan masih ada kekurangan dalam penulisan huruf serta kerapian, dan siswa juga menghadapi tantangan ketika harus melengkapi kata yang hilang. Masalah yang dialami siswa disebabkan oleh cara pelaksanaan proses belajar mengajar yang menggunakan metode pembelajaran langsung dengan guru yang lebih banyak memberikan ceramah, serta menurunnya minat belajar siswa. Dalam pembelajaran berbasis ceramah, siswa memang bisa mengikuti, tetapi ada kalanya mereka tidak dapat mengikuti petunjuk dari guru. Dengan metode ini, pemenuhan kebutuhan siswa menjadi sulit karena materi yang diberikan sama, sedangkan kemampuan siswa berbeda-beda. Situasi ini menjadikan siswa yang mengalami kesulitan akan tertinggal, sementara siswa yang sudah memahami materi dapat mengikuti penjelasan guru dengan baik. Di samping itu, motivasi siswa untuk menulis masih rendah karena mereka kurang berlatih. Selain metode yang digunakan, guru juga memanfaatkan media papan tulis, di mana setiap suku kata yang diajarkan ditulis di papan. Meskipun demikian, kadang-kadang siswa masih kesulitan untuk mengerjakan soal lain jika tidak ada bantuan dari guru.

Berdasarkan kondisi yang ada, peneliti memberikan alternatif solusi dengan penggunaan model serta media yang menarik minat siswa dan mendukung keterampilan menulis suku kata. Salah satu model dan media yang peneliti berikan adalah model course

review horay berbantuan media pohon kata. Model course review horay memberikan suasana pembelajaran tidak monoton dikarenakan jika jawaban siswa benar mereka menyanyikan yel-yel serta akan mendorong siswa untuk bekerja sama saat pemecahan masalah melalui kelompok kecil menurut Shoimin (2014). Sesuai yang disampaikan oleh Shoimin tersebut, model ini akan meningkatkan minat siswa dengan keadaan kelas yang menyenangkan serta memotivasi untuk terus belajar menulis karena dorongan dari teman yang lain sehingga siswa akan belajar bersama. Dalam hal ini pohon kata dibuat sebagai bantuan dalam materi suku kata dengan terdapat daun-daun kecil yang berisi suku kata untuk kemudian dirangkai sesuai dengan jawaban gambar dan ditulis oleh siswa dalam kotak jawaban. Untuk itu, dengan keadaan peserta didik yang kesulitan menulis dapat bekerja sama untuk menyusun daun-daun suku kata agar menjadi sebuah kata yang benar dan ditulis sesuai dengan contoh huruf yang ada pada daun.

Hal di atas diperkuat oleh penelitian Hastuti (2024), bahwa penggunaan model *Course Review Horay (CRH)* memberikan pengaruh pada hasil belajar Bahasa Indonesia siswa. Selain itu juga terdapat penelitian yang dilakukan oleh Ramadhan & Damayanti (2015) menemukan bahwa penggunaan media pohon kata berdampak signifikan pada penguasaan kosakata siswa dalam memahami teks deskriptif. Temuan ini memperkuat bahwa penggunaan model *Course Review Horay (CRH)* dan media pohon kata efektif dalam proses pembelajaran di kelas. Walaupun begitu penelitian sebelumnya model *course review horay* telah membuktikan bisa mempengaruhi hasil belajar siswa dan pohon kata berdampak pada penguasaan kosakata, penerapan penggunaan keduanya secara bersamaan serta pengaruhnya pada keterampilan menulis materi suku kata belum banyak dikaji. Berdasarkan masalah di atas maka tujuan penelitian adalah untuk mengetahui penggunaan model pembelajaran *Course Review Horay* berbantuan media pohon kata apakah dapat berpengaruh secara signifikan terhadap keterampilan menulis suku kata pada siswa kelas 1 SDN Bagi 02 Madiun.

METODE

Penelitian ini bertempat di SD Negeri Bagi 02 Kecamatan Madiun, Kabupaten Madiun, Provinsi Jawa Timur. Penelitian ini dilakukan mulai bulan maret sampai dengan juli tahun 2025. desain yang peneliti gunakan ialah kuantitatif dengan jenis penelitian *quasi eksperimen* dengan bentuk desain *Nonequivalent Control Group Design* yang merupakan pengembangan dari *True Experimental Design*. Bentuk desain ini memiliki kelas kontrol dan eksperimen dimana tidak dipilih secara acak menurut Sugiyono (2013). Kelas kontrol dengan tidak diberi perlakuan lalu kelas eksperimen akan diberi perlakuan model *course review horay* berbantuan media pohon kata. Desain ini memberikan *pre-test* juga *post-test* untuk kelas kontrol dan kelas eksperimen.

Populasi pada penelitian ini ialah semua siswa kelas I di SD Negeri Bagi 02 Madiun. Sampel penelitian ini adalah siswa kelas 1 SD Negeri Bagi 02 dengan jumlah siswa 15, 10 siswa laki-laki dan 5 siswa perempuan. Pembagian kelompok eksperimen dan kontrol dilakukan secara sistematis dengan menggunakan sistem ganjil-genap sesuai dengan jumlah urut siswa. Kelas eksperimen sejumlah 8 dari kelompok ganjil dan kelas kontrol sejumlah 7 dari kelompok genap. Hal ini dilakukan agar bisa menghasilkan kelompok yang cukup seimbang dari segi jumlah dan karakteristik siswa. Kedua kelompok ini dipilih dengan teknik pengambilan sampel yakni *sampling jenuh*. Teknik *sampling jenuh* ialah teknik pengambilan yang digunakan bila seluruh anggota populasi dijadikan sampel menurut Sugiyono (2013). Penggunaan sampel ini dipilih dengan pertimbangan jumlah siswa dalam 1 sekolah yang relatif kecil dan kurang dari 30 yakni total hanya 15 siswa. Hal ini sejalan dengan pendapat Sugiyono (2013) hal ini sering dilakukan dengan populasi yang relatif kecil (kurang dari 30 orang) atau penelitian yang bertujuan membuat generalisasi dengan sedikit kesalahan. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah tes keterampilan menulis dengan jumlah soal 15 soal isian yang telah melalui uji instrumen tes yakni uji validitas dan juga reliabilitas serta dosen ahli. Setelah didapat data kemudian

dilakukan analisis data dengan uji prasyarat meliputi uji normalitas dan uji homogenitas juga terdapat uji hipotesis

HASIL PENELITIAN

Penelitian ini dilaksanakan di kelas 1 SD Negeri Bagi 02 Madiun dengan data hasil keterampilan menulis suku kata yang didapat berbentuk nilai pada *pre-test* dan *post-test*. Setiap kelompok yang diambil sebagai sampel dengan mengerjakan total 15 soal isian yang didapat dari uji validitas pada SPSS Versi 27 dengan penggunaan sampel awal 10 dengan r tabel 0,632 serta uji reliabilitas yang hasilnya 0,958 dimana lebih besar dari 0,60 sehingga variabel ini bisa dikatakan reliabel. Peneliti kemudian menganalisis data yang didapat dari nilai *pre-test* dan *post-test*. Terdapat perbedaan yang signifikan antara nilai kelas kontrol dan eksperimen dengan hasil analisis data yang dapat dilihat sebagai berikut :

TABEL 1. *Data deskriptif pre-test kelas eksperimen dan kelas kontrol*

Kelas	Jumlah siswa	Mean	Median	Minimum	Maximum	Std. Deviation
Eksperimen	8	74.75	71.50	67	87	7.555
Kontrol	7	69.14	68.00	63	80	5.429

Berdasarkan Tabel 1 dilihat bahwa nilai *pre-test* kelas eksperimen dengan siswa 8 memperoleh rata-rata 74,75 dengan *standar deviation* 7,555 dan hasil nilai tertinggi 87 serta hasil nilai terendah 67 serta median kelas eksperimen yaitu 71,50. Namun di kelas kontrol dengan siswa 7 memperoleh rata-rata 69,14 dengan *standar deviation* 5,429 dan hasil nilai tertinggi 80 serta hasil nilai terendah 63 serta hasil median yakni 68,00. Dari hasil tersebut bisa ditarik kesimpulan nilai awal keterampilan menulis suku kata siswa kelas eksperimen cenderung lebih tinggi daripada kelas kontrol.

TABEL 2. *Data deskriptif post-test kelas eksperimen dan kelas kontrol*

Kelas	Jumlah siswa	Mean	Median	Minimum	Maximum	Std. Deviation
Eksperimen	8	89.00	89.00	85	95	3.464
Kontrol	7	84.71	85.00	82	88	1.890

Berdasarkan Tabel 2. dilihat bahwa nilai *post-test* kelas eksperimen dengan siswa 8 memperoleh rata-rata 89,00 dengan standar deviation 3,464 dan hasil nilai tertinggi 95 serta hasil nilai terendah 85 dan juga median 89,00. Namun di kelas kontrol dengan siswa 7 memperoleh rata-rata 84,71 dengan standar deviation 1,890 dan hasil nilai tertinggi 88 serta hasil nilai terendah 82 serta mediannya 85,00. Nilai rata-rata kedua kelas pada tes awal dan tes akhir mengalami peningkatan, namun nilai rata-rata kelas eksperimen tetap lebih tinggi daripada dengan kelas kontrol. Hal ini menunjukkan siswa kelas eksperimen memiliki rata-rata hasil tes akhir yang lebih tinggi daripada dengan siswa kelas kontrol.

TABEL 3. *Hasil uji normalitas pre-test kelas eksperimen dan kelas kontrol*

Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Eksperimen	.145	8	.200*	.936	8	.575
Kontrol	.172	7	.200*	.926	7	.520

Dari Tabel 3. uji normalitas *Saphiro-Wilk* memperoleh signifikansi keterampilan menulis suku kata kelas 1 dengan nilai *pre-test* eksperimen 0,575 dan *pre-test* kontrol 0,520. Berdasarkan hasil tersebut bisa ditarik kesimpulan uji normalitas di atas memiliki nilai keterampilan menulis (Sig) lebih besar dari 0,05 maka instrumen tersebut dinyatakan berdistribusi normal.

TABEL 4. Hasil uji normalitas post-test kelas eksperimen dan kelas kontrol

Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Eksperimen	.136	8	.200*	.944	8	.647
Kontrol	.297	7	.062	.881	7	.230

Dengan nilai post-test eksperimen 0,647 dan nilai post-test kontrol 0,230, uji normalitas Shapiro-Wilk menentukan relevansi keterampilan menulis suku kata kelas satu dari Tabel 4.5. Temuan ini menunjukkan nilai keterampilan menulis (Sig) untuk uji normalitas di atas lebih besar dari 0,05, yang menunjukkan instrumen tersebut terdistribusi normal.

TABEL 5. Hasil uji homogenitas pre-test kelas eksperimen dan kelas kontrol

	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Based on Mean	3.590	1	13	.081
Based on Median	2.875	1	13	.114
Based on Median and with adjusted df	2.875	1	11.263	.117
Based on trimmed mean	3.382	1	13	.089

Berdasarkan Tabel 5. nilai *pre-test* memiliki nilai signifikansi sebesar 0,081, sehingga data tersebut menunjukkan bahwa nilai signifikansi berada di atas ambang batas 0,05. Dengan demikian, bisa dikatakan hasil pengujian menunjukkan bahwa hasil *pre-test* terdistribusi secara merata.

TABEL 6. Hasil uji homogenitas post-test kelas eksperimen dan kelas kontrol

	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Based on Mean	3.173	1	13	.098
Based on Median	3.448	1	13	.086
Based on Median and with adjusted df	3.448	1	12.418	.087
Based on trimmed mean	3.127	1	13	.100

Berdasarkan Tabel 6, nilai post-test mempunyai nilai signifikansi sebesar 0,098, hingga data di atas menunjukkan nilai signifikansi berada di atas ambang batas 0,05. Dengan demikian, bisa dikatakan bahwa hasil pengujian menunjukkan bahwa hasil *pre-test* terdistribusi secara merata.

Hasil dari analisis uji hipotesis ditunjukkan pada tabel berikut ini :

TABEL 7. Hasil uji hipotesis

		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
		F	Sig.	t	df	Sig.(2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
Hasil menulis siswa	assumed	3.173	.093	2.908	13	.012	4.286	1.474	1.102	7.470
	not assumed			3.023	11.077	.012	4.286	1.418	1.168	7.404

Berdasarkan tabel 4.7 didapatkan signifikansi (2 tailed) = $0,012 < 0,05$ sehingga sesuai dengan kriteria uji t tes yakni jika signifikansi (2 tailed) lebih kecil dari $0,05$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Nilai t pada tabel 4.7 menjelaskan bahwa t hitung = $2,908$ dengan $n = 13$ sedangkan nilai t tabel = $1,771$ dengan taraf signifikansi $0,05$. Dengan demikian nilai t hitung = $2,908 > 1,771$. Berdasarkan hasil uji t-test di atas bisa ditarik kesimpulan data penelitian pada tabel 4.7 diketahui H_0 ditolak dan H_1 diterima hingga terdapat pengaruh yang signifikan pada hasil tes keterampilan menulis suku kata dengan perlakuan model *course review horay* berbantuan media pohon kata pada siswa kelas 1.

PEMBAHASAN

Pada kelas 1 SD Negeri Bagi 02 Madiun peneliti melakukan eksperimen memakai model *course review horay* berbantuan media pohon kata dengan sampel sebanyak 8 siswa pada kelas eksperimen. Tujuan dari penelitian ini ialah guna mengetahui apakah penggunaan model *course review horay* berbantuan media pohon kata bisa membantu siswa dalam keterampilan menulisnya pada pembelajaran Bahasa Indonesia khususnya materi suku kata. Pada penelitian ini, peneliti memakai *pre-test* dan *post-test* yang digunakan dalam pengumpulan data untuk menilai pengaruh model dan media yang peneliti gunakan.

Berdasarkan pengamatan dalam proses pembelajaran di kelas eksperimen, siswa mampu menerapkan model *course review horay* dan media pohon kata. Dalam penerapan terkadang terdapat siswa yang belum mampu ikut dengan baik di awal akan tetapi, karena model ini berkelompok tentu siswa akan saling bantu sesama anggota. Sehingga siswa dapat mengikuti secara bersamaan dengan keadaan saling memahami bersama anggota kelompoknya. Siswa dapat menjawab dari soal yang diberikan dan menuliskan di lembar kotak yang telah disediakan dengan tepat, baik ejaan maupun penulisan hurufnya.

Penelitian ini juga menunjukkan bagaimana perlakuan model *course review horay* dan media pohon kata efektif dalam keterampilan menulis siswa. Model yang peneliti gunakan dapat membuat siswa semakin termotivasi untuk menang agar dapat merayakan dengan berteriak horay yang dapat membuat suasana semakin seru akan tetapi tetap dapat ilmu untuk belajar. Melalui suasana pembelajaran yang menyenangkan dan juga interaktif siswa menjadi bisa dalam mengenali pola suku kata dan lebih percaya diri saat menulis bersama dengan kelompoknya. Temuan ini sejalan dengan penelitian Hasanah & Pratiwi (2025) bahwa strategi model ini mendorong siswa guna bekerja sama dalam berkelompok, saling bertukar gagasan, mendiskusikan sudut pandang mereka sehingga memperkaya proses dan pengalaman belajar mereka.

Hasil uji hipotesis menunjukkan angka signifikansi (2 tailed) = $0,012$ yang dimana angka hasil penelitian ini lebih kecil daripada taraf signifikansi yakni $0,05$. Jadi bisa ditarik kesimpulan data penelitian yang disajikan bisa diketahui bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Berdasarkan data yang didapat dari penelitian, penerapan model ini terbukti memberikan kontribusi yang signifikan pada hasil yang dicapai. Hal ini dibuktikan dengan hasil keterampilan menulis siswa pada kelas eksperimen lebih tinggi dari pada hasil keterampilan menulis siswa pada kelas kontrol yang diberikan model pembelajaran langsung dengan bantuan media papan tulis. Terdapat juga bukti uji yang sudah dilaksanakan peneliti dengan membandingkan dengan taraf signifikansi yang dapat terpenuhi.

SIMPULAN

Simpulan dari hasil data yang telah dikumpulkan dan dianalisis serta hasil pengujian yang dilakukan didapat hasil ada pengaruh signifikan dari penerapan model *course review horay* berbantuan media pohon kata pada keterampilan menulis suku kata pada siswa kelas 1 di SD Negeri Bagi 02 Madiun. Penerapan model serta media bisa menaikkan semangat

serta motivasi siswa dalam belajar menulis suku kata. Hal ini bisa dibuktikan dengan perolehan rata-rata yang meningkat pada pre-test dilanjutkan post-test didapat yakni dari 74,75 meningkat menjadi 89,00. Juga nilai tertinggi pada pre-test yakni 87 dan terendah 67, sedangkan pada post-test nilai tertinggi 95 dan terendah adalah 85. Selain itu pada kelas eksperimen pembelajaran dengan penerapan model course review horay berbantuan media pohon kata bisa meningkatkan keterampilan menulis siswa SD Negeri Bagi 02 Madiun sehingga memudahkan siswa dalam belajar Bahasa Indonesia khususnya suku kata. Pada temuan uji t memperlihatkan nilai signifikansi (2 tailed) = 0,012 < 0,05 sehingga menghasilkan diterimanya H1 dan H0 ditolak serta terdapat pengaruh yang signifikan pada keterampilan menulis suku kata.

DAFTAR PUSTAKA

1. Hasanah, K. N., & Pratiwi, I. (2025). Pengaruh model pembelajaran Course Review Horay (CRH) terhadap hasil belajar siswa pada pelajaran IPS di kelas V di Sanggar Bimbingan Kampung Bharu Malaysia. *DIAJAR: Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran*, 4(2), 192–199. <https://doi.org/10.54259/diajar.v4i2.4206>
2. Hastuti, Z. A., Sukri, M., & Novitasari, S. (2024). Pengaruh model pembelajaran course review horay terhadap hasil belajar Bahasa Indonesia siswa kelas 5 di SDN Barabali. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 01, 4600–4613.
3. Moeliono, A. M. (2017). *Tata bahasa baku bahasa Indonesia*. Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.
4. Nurhayati, Movitaria, M. A., Amnillah, M., Humaeroh, E., Anirah, A., Iskandar, B. A., Apriani, Y., Rifai, A., Asriandi, Anjarsari, E., Tahir, M., Sumantri, B., & Torro, S. (2022). *Pengembangan kurikulum* (U. Adilla, Z. Ula, & R. Widayanti, Eds.). Hamjah Diha Foundation.
5. Pelawi, J. T., & Is, M. F. (2021). Undang-undang nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional dalam upaya pencegahan pernikahan dini (di bawah umur). *Jurnal Education and Development*, 9(2), 562–566.
6. Ramadhan, A. F., & Damayanti, M. I. (2015). Pengaruh penggunaan media pohon kata terhadap penguasaan kosakata siswa dalam mengenal teks deskriptif di kelas 1. *JPGSD*, 03(02), 941–949.
7. Shoimin, A. (2014). *68 Model pembelajaran inovatif dalam kurikulum 2013*. Ar-Ruzz Media.
8. Sugiyono. (2013). *Metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R & D*. Penerbit Alfabeta.
9. Supriadi, Sani, A., & Setiawan, I. P. (2020). Integrasi nilai karakter dalam pembelajaran keterampilan menulis siswa. *Journal of Management*, 3(3), 84–93. <https://doi.org/10.2568/yum.v3i3.778>
10. Tara, F., Harbeng Masni, Mp., Arif Rahim, Mp., Dra Erlina Zahar, Mh., Ade Rahima, Mp., Ria Agustina, Mh., Lili Andriani, Mp., Sujoko, M., & Zuhri Saputra Hutabarat, Mp. (2023). *Kemampuan menulis teks berita dalam menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe STAD dan model pembelajaran langsung* (A. A. Hayuwaskita, Ed.). Eureka Media Aksara.